

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas, 2003).

Berhubung dengan Undang-undang diatas sekolah merupakan wadah dalam melaksanakan pendidikan dan sekaligus bertanggung jawab untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab dalam menanamkan dan memberi bekal ilmu pengetahuan, sikap kecakapan dan budi pekerti serta keterampilan yang berguna bagi siswa sebagai individu maupun lingkungan dimana individu itu berada baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Seorang pendidik mempunyai peranan penting yaitu sebagai tokoh utama dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan dalam proses pembelajaran pada khususnya. Proses pembelajaran akan menjadi lebih nyaman apabila seorang guru memberikan pelajaran kepada peserta didik dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Hal ini sangat memacu minat untuk

meningkatkan dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 5), Belajar, perkembangan, dan pendidikan merupakan hal yang menarik dipelajari. Suatu proses belajar dan mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Dalam hal ini perlu disadari, masalah yang menentukan bukan metode atau prosedur yang digunakan dalam pengajaran, bukan modernnya pengajaran, bukan pula konvensional atau progresifnya pengajaran. Semua itu mungkin penting artinya, tetapi tidak merupakan pertimbangan akhir pengajaran, memang syarat utama adalah “hasilnya”. Tetapi harus diingat bahwa dalam penilaian atau menerjemahkan “hasil” itupun harus secara cermat dan tepat yaitu dengan memperhatikan bagaimana prosesnya. Dalam proses inilah siswa akan beraktivitas (Sardiman, 2010: 49).

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, seorang guru hendaknya mengupayakan supaya siswa dapat aktif dalam proses belajar. Seorang guru merupakan ujung tombak pendidikan. Guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Kemampuan tersebut tercermin dalam kompetensi guru. Sebagai pengajar paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal cara mengajarkannya.

Berdasarkan hasil observasi ternyata masih banyak siswa yang kurang minat dengan pelajaran ekonomi. Ditandai dengan banyaknya siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung. Siswa juga kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Dan siswa lebih cenderung menghafal pelajaran dari pada memahami sehingga akan mengakibatkan siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Ternyata rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih banyak dibawah KKM.

Tabel 1.1 jumlah siswa tuntas pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Singingi

Kelas	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Presentase Ketuntasan
X MIA 1	70	29	5	25	17%
X MIA II	70	30	20	10	66%
X IIS 1	70	32	27	5	84%
X IIS II	70	30	22	8	73%

(sumber:SMA Negeri 1 Singingi}

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa dengan KKM 70, dari 29 siswa kelas X MIA I hanya 5 siswa (17%) yang dinyatakan tuntas memenuhi KKM yang telah ditentukan, sedangkan 25 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas. Sedangkan kelas X MIA II, dari 30 siswa terdapat 20 siswa (66%) yang dinyatakan tuntas, sedangkan 10 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas. Dan X IIS I dari 32 siswa terdapat 27 siswa (84%) yang dinyatakan tuntas, sedangkan 4 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas. Kelas X IIS II dari 30 siswa terdapat 22 siswa (73%) yang dinyatakan tuntas, sedangkan 8 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas.

Uraian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi di Kelas X MIA I SMA Negeri 1 Singing belum sesuai yang diharapkan. Perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar kualitas pembelajaran dan hasil belajar ekonomi siswa dapat dicapai secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model inkuiri, dalam pembelajaran ekonomi. Maka pendidik perlu mencari strategi baru dalam pembelajaran yaitu suatu pembelajaran yang dapat menimbulkan siswa aktif sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pendidik dituntut untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor peserta didik. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi.

Terkait dengan belum maksimalnya hasil belajar Ekonomi di kelas X MIA 1 maka penulis berupaya untuk menerapkan strategi pendekatan saintifik dengan metode Inkuiri dalam pembelajaran. Untuk itu penulis berpendapat untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat, yaitu dengan pendekatan saintifik dan metode pembelajaran inkuiri.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Sedangkan model inkuiri dapat mengembangkan kemampuan berpikir

secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Penggunaan pendekatan saintifik dengan model inkuiri secara kolaboratif dapat memacu siswa untuk berpikir kritis dan mampu menganalisis berbagai materi yang tersedia dari berbagai sumber. Siswa juga akan terlatih dan terdorong untuk merumuskan masalah dan menyelesaikannya menggunakan pendekatan ilmiah, sehingga penerapan pendekatan saintifik dengan model inkuiri pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa

Landasan berfikir pendekatan saintifik yaitu konsep pembelajaran dimana guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa juga harus membangun sendiri pengetahuan didalam benaknya. Metode Inkuiri yaitu sebuah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif didalam proses pembelajaran. Pengetahuan peserta didik diperoleh dari proses pembelajaran dengan cara pencarian dan penemuan sendiri. Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Jerome Bruner dalam Eki Adeantono (2017), ahli psikologi dan pelopor pengembangan kurikulum yang dikenal dengan teorinya pembelajaran penemuan (*Inkuiri*) atau Teori Bruner. Menurut Bruner, pembelajaran penemuan (*Inkuiri*) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pentingnya pemahaman tentang struktur materi (ide kunci) dari suatu ilmu yang dipelajari, perlunya belajar aktif sebagai dasar dari pemahaman sebenarnya, dan nilai dari berfikir secara induktif dalam belajar pembelajaran yang sebenarnya terjadi melalui penemuan pribadi.

Didalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri peserta didik akan memperoleh pengalaman untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan. Metode Inkuiri menuntut siswa untuk melakukan eksperimen terbimbing dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri dengan atau tanpa bantuan guru. Dengan melakukan sendiri, mengamati sendiri, mencoba sendiri, serta mempraktekannya akan membuat belajar lebih mempunyai makna dan pengetahuan yang diperoleh akan lebih dapat diingat oleh peserta didik, sebab apa yang didengar peserta didik akan dilupakan, apa yang dilihat akan diingat, dan apa yang dikerjakan akan dipahami.

Metode inkuiri adalah metode pembelajaran dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses penemuan, penempatan siswa lebih banyak belajar sendiri serta mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah. Menurut Hamalik (2001:220) pengajaran Inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa Inkuiri kedalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui satu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok. Proses inkuiri menuntut guru bertindak sebagai fasilitator, narasumber, dan penyuluh kelompok. Para siswa didorong mencari pengetahuan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DI KELAS X MIA-1 DI SMA NEGERI 1 SINGINGI".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Minat belajar siswa kurang
2. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar
3. Siswa lebih cenderung menghafal pelajaran dari pada memahami
4. Hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM yang ditentukan yaitu 70

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah peneliti serta terbatas, penerapan pendekatan saintifik dengan metode inkuiri ini dapat meningkatkan hasil belajar siswwa kelas X MIA1 di SMAN 1 Singingi pada tahun 2017/2018 pada mata pelajaran ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang di kekumkakan adalah: bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik dengan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar kelas X MIA 1 SMAN 1 Singingi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengetahui penerapan pendekatan saintifik dengan model inkuiri ini adalah untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui peningkatan hasil belajar kelas X MIA 1 SMAN 1 Singingi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara keilmuan penelitian akan bermanfaat bagi peneliti yang lainnya yang akan digunakan sebagai bahan referensi penelitian terdahulu dan dapat digunakan untuk mendukung pengetahuan yang sudah ada guna pengembangan yang lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

2. Manfaat Praktir

a. Bagi Guru

Guru dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran Ekonomi sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep Ekonomi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penerapan pendekatan saintifik dengan model inkuiri.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadi bahan rujukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sehingga menghasilkan output yang optimal.

G. Definisi Operasional

1. Abidin (2014: 127) menguraikan bahwa pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang meminjam konsep-konsep penelitian untuk diterapkan dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dilaksanakan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas inkuiri yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.
2. Menurut Wina Sanjaya (2006:194) mengemukakan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri jawaban dari masalah yang dipertanyakan.
3. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2003:3) menjelaskan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar dan tidak mengajar. Dari sisi guru, tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar siswa merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar bagian lainnya merupakan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring.